

Tantangan Dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan Di Era Digital

Adelia Maharani

Universitas Singaperbangsa Karawang

adeliamhrn88@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 07-10-2024

Revised 28-10-2024

Accepted 11-11-2024

Kata kunci::

Tantangan, Strategi,
Manajemen pendidikan,
Era digital.

ABSTRAK

Dalam era digital yang berkembang pesat, tantangan dan strategi implementasi manajemen pendidikan menjadi fokus utama bagi institusi pendidikan di seluruh dunia. Perubahan teknologi yang cepat menimbulkan berbagai tantangan, termasuk menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan teknologi terkini, memastikan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi, dan mengatasi kesenjangan aksesibilitas teknologi di antara siswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, institusi pendidikan perlu mengadopsi strategi yang efektif, termasuk penyusunan kurikulum yang fleksibel dan dinamis, program pelatihan komprehensif bagi guru, investasi dalam infrastruktur teknologi, dan implementasi kebijakan keamanan data yang kuat. Dengan menerapkan strategi ini, institusi pendidikan dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan bagi semua siswa di era digital yang terus berubah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi pustaka untuk memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan dan strategi implementasi manajemen pendidikan di era digital.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, tantangan dan strategi implementasi manajemen pendidikan menjadi fokus utama bagi institusi pendidikan di seluruh dunia. Perubahan teknologi yang cepat memunculkan berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pendidikan yang relevan, inklusif, dan efektif bagi generasi muda. Salah satu tantangan utama adalah menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan teknologi terkini dan memastikan bahwa pendidikan mencerminkan tuntutan dunia kerja yang berubah. Institusi pendidikan perlu memperbarui kurikulum mereka secara teratur dan mengadopsi pendekatan yang proaktif dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa kurikulum tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga memperhatikan pengembangan keterampilan non-teknis yang krusial dalam lingkungan kerja yang semakin terhubung secara digital, seperti kemampuan kritis, kreatif, dan kolaboratif. (Tondeur dkk., 2019).

Selain kurikulum, kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan pendidikan di era digital. Tantangan yang dihadapi adalah memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menggunakan berbagai alat dan platform teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan perlu diterapkan untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang diperlukan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan perangkat lunak dan aplikasi, tetapi juga strategi pengajaran yang efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. (Raja & Nagasubramani, 2018).

Selain tantangan terkait kurikulum dan kesiapan guru, implementasi manajemen pendidikan di era digital juga dihadapkan pada masalah aksesibilitas teknologi yang merata. Kesenjangan akses terhadap perangkat dan koneksi internet antara siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda dapat memperburuk ketidaksetaraan dalam kesempatan belajar (Ifenthaler dkk., 2021). Oleh karena itu, strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan ini melibatkan investasi dalam infrastruktur teknologi

yang memadai, penyediaan subsidi atau bantuan finansial bagi siswa yang kurang mampu, dan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi pendidikan.

Keterlibatan siswa dalam penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan pendidikan di era digital. Siswa yang aktif terlibat dalam penggunaan teknologi cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan personalisasi menjadi kunci untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Institusi pendidikan perlu mengadopsi pendekatan yang berfokus pada siswa dan memperhatikan preferensi belajar mereka dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mempelajari tantangan dan strategi implementasi yang terkait dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran dalam konteks era digital di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui studi pustaka. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati, tanpa melakukan manipulasi variabel tertentu. Sementara itu, studi pustaka dipilih sebagai sumber utama data dalam penelitian ini. Melalui studi pustaka, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memberikan landasan teoritis yang kuat dan memungkinkan peneliti untuk menggali perkembangan terbaru dalam bidang penelitian yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diamati dalam konteks yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang Tantangan dan strategi implementasi manajemen pendidikan di era digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital membawa transformasi yang signifikan dalam dunia pendidikan, menantang institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi yang terus berkembang. Dalam menghadapi tantangan ini, implementasi manajemen pendidikan menjadi krusial untuk memastikan kesinambungan dan efektivitas proses pembelajaran. Berikut ini akan dibahas beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh institusi pendidikan, serta strategi implementasi manajemen pendidikan yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan tersebut di era digital.

Tantangan penerapan teknologi di era digital

Perubahan teknologi yang cepat menimbulkan kebutuhan akan kurikulum yang mampu menghasilkan siswa yang kompeten dalam menghadapi tantangan era digital. Lembaga pendidikan harus memperhatikan perkembangan teknologi terkini dan kebutuhan industri untuk merancang kurikulum yang tidak hanya relevan, tetapi juga responsif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum yang efektif harus mencakup pemahaman tentang konsep dasar teknologi informasi, keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak dan aplikasi terkait, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Pentingnya memasukkan elemen-elemen pembelajaran yang mempromosikan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan kolaboratif juga tidak bisa diabaikan, karena ini adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja digital. Tantangannya adalah mengembangkan kurikulum yang tidak hanya relevan secara teknis, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai pendidikan yang holistik, seperti etika digital, keberagaman, dan keberlanjutan. Untuk mencapai ini, lembaga pendidikan perlu melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk industri dan komunitas lokal, dalam proses pengembangan kurikulum agar memastikan bahwa kurikulum yang disusun benar-benar memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. (Muhazir & Retnawati, 2020).

Banyak guru masih menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi pendidikan secara efektif. Ini menekankan perlunya pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Pelatihan guru dalam penggunaan teknologi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga strategi pengajaran yang efektif dalam memanfaatkan alat dan sumber daya digital.

Guru perlu diberikan pelatihan tentang cara mengintegrasikan teknologi dalam penyampaian materi, membuat sumber daya pembelajaran digital yang menarik, serta memanfaatkan alat kolaborasi dan evaluasi online. (Khansulivong dkk., 2022).

Selain itu, pelatihan juga harus mencakup aspek keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi, serta strategi untuk mengelola kelas dan memotivasi siswa dalam lingkungan pembelajaran digital. Pentingnya pelatihan yang berkelanjutan juga perlu ditekankan, karena teknologi terus berkembang dan mungkin memerlukan pembaruan keterampilan secara teratur. Melalui pelatihan yang tepat, guru dapat menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi pendidikan, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. (Andriyan, et al, 2023)

Salah satu tantangan utama dalam implementasi manajemen pendidikan di era digital adalah disparitas akses terhadap teknologi di antara siswa. Hal ini disebabkan oleh perbedaan ekonomi dan geografis, yang menyebabkan siswa dari latar belakang yang kurang mampu atau dari daerah terpencil mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan internet seperti siswa dari latar belakang yang lebih beruntung. Kesenjangan ini dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam kesempatan belajar dan merugikan siswa yang tidak dapat mengakses sumber daya digital yang diperlukan untuk pendidikan yang berkualitas. (Hidayat dkk., 2022).

Oleh karena itu, diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi dan akses internet yang merata di semua wilayah, termasuk daerah pedesaan dan terpencil. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk membangun infrastruktur teknologi yang memadai dan menyediakan akses internet yang terjangkau bagi semua siswa. Selain itu, program subsidi atau bantuan finansial juga dapat diberikan kepada keluarga yang kurang mampu untuk membeli atau mengakses perangkat teknologi dan layanan internet. Dengan memastikan akses yang merata terhadap teknologi, institusi pendidikan dapat mengurangi kesenjangan dalam pendidikan dan memberikan kesempatan yang adil bagi semua siswa untuk mengembangkan potensi mereka di era digital. (Tarigan dkk., 2018).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan membawa risiko terkait dengan keamanan dan privasi data siswa. Institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk melindungi informasi pribadi siswa dari akses yang tidak sah, penggunaan yang tidak diizinkan, dan potensi kebocoran data. Tantangan ini memerlukan implementasi kebijakan yang ketat untuk memastikan keamanan dan privasi data siswa. Institusi pendidikan perlu mengadopsi langkah-langkah teknis seperti enkripsi data, firewall, dan proteksi kata sandi untuk melindungi informasi sensitif. Selain itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada staf pendidikan tentang praktik terbaik dalam mengelola dan melindungi data siswa, serta meningkatkan kesadaran akan risiko keamanan informasi. (Geertshuis & Liu, 2022).

Kebijakan privasi data yang jelas dan transparan juga harus disusun dan disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan staf pendidikan. Institusi pendidikan juga perlu memiliki prosedur darurat dan rencana pemulihan data untuk mengatasi situasi darurat seperti pelanggaran keamanan atau kebocoran data. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, institusi pendidikan dapat menjaga keamanan dan privasi data siswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan terpercaya di era digital.

Strategi teknologi di era digital

Dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat, penyusunan kurikulum yang fleksibel dan dinamis menjadi sangat penting. Ini memastikan bahwa kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus berubah dan kebutuhan industri yang berkembang. Institusi pendidikan harus mengadopsi pendekatan yang proaktif dan responsif dalam menyesuaikan kurikulum mereka dengan perkembangan terkini di bidang teknologi. Proses penyusunan kurikulum harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk industri, pakar teknologi, akademisi, dan komunitas pendidikan. Partisipasi mereka penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun mencerminkan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, kurikulum yang fleksibel dan dinamis juga memungkinkan institusi pendidikan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan individu siswa dan perkembangan terkini dalam teknologi pendidikan. Dengan demikian, penyusunan kurikulum yang fleksibel dan dinamis menjadi landasan yang penting dalam memastikan relevansi pendidikan di era digital yang terus berubah. (Tondeur dkk., 2019).

Institusi pendidikan harus menawarkan program pelatihan komprehensif kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan perangkat dan aplikasi, tetapi juga strategi pengajaran yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Program pelatihan perlu dirancang agar berlangsung secara berkelanjutan dan terpadu dalam program pengembangan profesional rutin bagi para guru. Hal ini memungkinkan para guru untuk terus memperbarui keterampilan mereka sejalan dengan perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan dan kebutuhan siswa. Pelatihan yang dijadwalkan secara teratur juga memberikan kesempatan bagi para guru untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Lebih lanjut, institusi pendidikan perlu memperhatikan kebutuhan individual dari setiap guru dan menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat keterampilan dan minat mereka. Dengan menyediakan pelatihan yang sesuai dan berkelanjutan, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa para guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Zakiah, et al, 2021).

Penting bagi institusi pendidikan untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk membangun infrastruktur teknologi yang memadai. Hal ini mencakup pembangunan jaringan internet yang cepat, andal, dan stabil di seluruh area pendidikan, termasuk di daerah pedesaan dan terpencil. Jaringan internet yang handal merupakan prasyarat utama untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh, akses ke sumber daya digital, dan komunikasi antara siswa, guru, dan administrasi sekolah. Selain itu, institusi pendidikan juga perlu menyediakan perangkat teknologi yang diperlukan, seperti komputer, laptop, tablet, dan perangkat mobile lainnya, untuk siswa dan staf pendidikan. Investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berbasis teknologi dan mendukung kebutuhan pembelajaran di era digital. Dengan infrastruktur yang kuat dan dapat diandalkan, institusi pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran menggunakan teknologi.

Institusi pendidikan harus mengadopsi kebijakan yang kuat untuk melindungi keamanan dan privasi data siswa. Kebijakan ini harus dirancang dengan cermat untuk mengidentifikasi dan melindungi informasi sensitif, seperti data pribadi siswa, rekam jejak akademik, dan informasi administratif lainnya dari akses yang tidak sah atau penggunaan yang tidak diizinkan. Implementasi kebijakan keamanan data melibatkan beberapa langkah, termasuk penerapan sistem keamanan yang canggih, seperti enkripsi data, firewall, dan otentikasi dua faktor untuk melindungi data dari serangan cyber dan akses yang tidak sah. Selain itu, institusi pendidikan perlu menyelenggarakan pelatihan reguler bagi staf terkait, termasuk guru, administrator, dan petugas IT, tentang praktik terbaik dalam melindungi keamanan dan privasi data, serta tindakan yang harus diambil dalam menghadapi ancaman keamanan informasi. Audit rutin juga harus dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan data dan mengidentifikasi potensi risiko atau kelemahan dalam sistem keamanan yang ada. Dengan mengimplementasikan kebijakan keamanan data yang kuat dan efektif, institusi pendidikan dapat menjaga kepercayaan siswa, orang tua, dan masyarakat umum dalam pengelolaan data mereka, serta meminimalkan risiko kebocoran informasi yang dapat merugikan reputasi institusi. (Arum, 2023)

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital, implementasi manajemen pendidikan yang efektif menjadi kunci untuk memastikan kesuksesan institusi pendidikan dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan mengadopsi strategi yang tepat, institusi pendidikan dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan bagi semua siswa.



Gambar 1 Penggunaan teknologi di sekolah
Sumber: smagama.sch.id

KESIMPULAN

Dalam era digital yang terus berkembang, tantangan dan strategi implementasi manajemen pendidikan menjadi fokus utama bagi institusi pendidikan di seluruh dunia. Perubahan teknologi yang cepat memunculkan berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pendidikan yang relevan, inklusif, dan efektif bagi generasi muda. Salah satu tantangan utama adalah menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan teknologi terkini dan memastikan bahwa pendidikan mencerminkan tuntutan dunia kerja yang berubah. Pentingnya pengembangan keterampilan non-teknis seperti kemampuan kritis, kreatif, dan kolaboratif juga harus diperhatikan selain aspek teknis. Institusi pendidikan harus menyediakan program pelatihan komprehensif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan, dengan memperhatikan kebutuhan individual dan keberlanjutan pelatihan. Selain itu, penting untuk mengatasi disparitas akses terhadap teknologi antara siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda dengan investasi dalam infrastruktur teknologi yang merata. Keterlibatan siswa dalam penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting, dengan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Dengan mengadopsi strategi yang tepat, institusi pendidikan dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan bagi semua siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, et al. (2023). Pendidikan inklusi: Tantangan dan strategi implementasinya. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 5(2), 94-106.
- Arum, D.M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Journal Management Education*, 1(2), 65-74.
- Fadli, R. P., Mudjiran, M., Ifdil, I., & Amalianita, B. (2019). Peluang dan tantangan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 102-108.
- Geertshuis, S., & Liu, Q. (2022). The challenges we face: A professional identity analysis of learning technology implementation. *Innovations in Education and Teaching International*, 59(2), 205-215.
- Hidayat, R., Alliyah, S., & Dewi, N. G. (2022). *Financial Inclusion, Intellectual Capital, and MSMEs Performance with Business Age as Moderating Variable*.
- Ifenthaler, D., Hofhues, S., Egloffstein, M., & Helbig, C. (2021). *Digital transformation of learning organizations*. Springer Nature.
- Khansulivong, C., Wicha, S., & Temdee, P. (2022). Adaptive of New Technology for Agriculture Online Learning by Metaverse: A Case Study in Faculty of Agriculture, National University of Laos. *2022 Joint International Conference on Digital Arts, Media and Technology with ECTI Northern Section Conference on Electrical, Electronics, Computer and Telecommunications Engineering (ECTI DAMT & NCON)*, 428-432.
- Muhazir, A., & Retnawati, H. (2020). The teachers' obstacles in implementing technology in mathematics learning classes in the digital era. *Journal of Physics: Conference Series*, 1511(1), 12022.

-
- Raja, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). Impact of modern technology in education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(1), 33–35.
- Subroto, et al. 2023. Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7), 473-480.
- Tarigan, Z. J. H., Suprpto, W., & Basana, S. R. (2018). The influence of erp system to the company performance seen through innovation process, information quality, and information sharing as the intervening variables. *International Conference on Education and Multimedia Technology*, ICEMT 2017.
- Tondeur, J., Scherer, R., Baran, E., Siddiq, F., Valtonen, T., & Sointu, E. (2019). Teacher educators as gatekeepers: Preparing the next generation of teachers for technology integration in education. *British Journal of Educational Technology*, 50(3), 1189–1209.
- Zakiah, W., Karsidi, R., & Yusuf, M. (2021). The implementation of inclusive educational policies in elementary school. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(1), 130–140.